

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan lokasi

Penelitian ini dilakukan pada karyawan bagian penjualan PT Astra Internasional Daihatsu Tbk Semarang yang berkantor pusat di jl Majapahit no. 111-117 Gayamsari kota Semarang.

3.2 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi dari penelitian ini seluruh karyawan bagian penjualan PT Astra Daihatsu Semarang yang berjumlah 36 orang. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu teknik menggunakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang cenderung kecil. Seluruh populasi dijadikan responden atau disebut juga dengan penelitian sensus.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran.2006). data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan bagian penjuala PT Astra Daihatsu . Sedangkan sumber data penelitian ini adalah karyawan bagian penjuala PT Astra Daihatsu yang berjumlah 36 orang.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner yaitu sebuah daftar pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis (Nazir, 2013).

3.3.3 Uji Validitas

Suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu (Nasution, 2014) Untuk mengukur validitas digunakan teknik korelasi produk momen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dan r tabel = $df(n-2)$ dengan sig 5%. $r\text{ tabel} = df(36-2) = 34$. $r = 0,2785$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid (Santoso, 2004)

Uji validitas dilakukan dalam beberapa tahap, hal ini dikarenakan terdapat beberapa item yang tidak valid. Setiap item yang tidak valid akan dibuang dan dilakukan pengujian kembali. Berikut ini adalah pengujian variabel beban kerja :

Tabel 4.1 Uji validasi variabel beban kerja tahap satu

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	Saya membutuhkan waktu lebih untuk menyelesaikan pekerjaan saya	.534	0.2785	VALID
2	Selama ini saya merasa pekerjaan saya harus berpacu dengan waktu (deadline) dan saya kesulitan mencapai target	.726	0.2785	VALID
3	Saya membutuhkan konsentrasi tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan dan target yang diberikan	-.023	0.2785	TIDAK VALID
4	Pada saat-saat tertentu saya menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan saya, dan itu membebani saya	.318	0.2785	VALID
5	Saya sering kali mengerjakan dua/ lebih pekerjaan dalam waktu yang bersamaa	.077	0.2785	TIDAK VALID
6	saya merasa bingung dan gelisah jika mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan saya	.717	0.2785	VALID

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Pada tahap satu terdapat 2 item beban kerja yang tidak valid, item tersebut kemudian dibuang dan dilakukan pengujian tahap dua. Berikut ini adalah pengujian pada tahap kedua.

Tabel 4.2 Uji validasi variabel beban kerja tahap dua

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	Saya membutuhkan waktu lebih untuk menyelesaikan pekerjaan saya	.519	0.2785	VALID
2	Selama ini saya merasa pekerjaan saya harus berpacu dengan waktu (deadline) dan saya kesulitan mencapai target	.676	0.2785	VALID
4	Pada saat-saat tertentu saya menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan saya, dan itu membebani saya	.221	0.2785	TIDAK VALID
6	saya merasa bingung dan gelisah jika mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan saya	.726	0.2785	VALID

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Pada tahap kedua terdapat 1 item beban kerja yang tidak valid, item tersebut kemudian dibuang dan dilakukan pengujian tahap ketiga . Berikut ini adalah pengujian pada tahap ketiga

Tabel 4.3 Uji validasi variabel beban kerja tahap tiga

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	Saya membutuhkan waktu lebih untuk menyelesaikan pekerjaan saya	.543	0.2785	VALID
2	Selama ini saya merasa pekerjaan saya harus berpacu dengan waktu (deadline) dan saya kesulitan mencapai target	.719	0.2785	VALID
6	saya merasa bingung dan gelisah jika mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan saya	.728	0.2785	VALID

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Pada pengujian tahap ketiga semua item beban kerja memiliki nilai valid, item yang valid berjumlah 3 item.

Berikut ini adalah pengujian variabel Pengembangan Karir sebagai berikut :

Tabel 4.4 Uji validasi variabel pengembangan karir tahap satu

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	Saya merasakan kesempatan peningkatan karir yang diberikan perusahaan susah saya dapatkan karena kinerja saya yang kurang memuaskan	.182	0.2785	TIDAK VALID
2	Saya merasakan sulit mengalami peningkatan posisi melalui promosi , padahal saya sudah lama bekerja di perusahaan ini	.558	0.2785	VALID
3	Pengalaman kerja dan hasil kerja yang saya tekuni selama ini belum berdampak dengan jenjang karir saya	.481	0.2785	VALID
4	Saya khawatir akan jenjang karir saya jika saya tidak mencapai target penjualan yang ditentukan perusahaan	.317	0.2785	VALID
5	Saya merasa resah apabila terdapat persaingan ketat rekan kerja yang akan mempengaruhi karir saya	.581	0.2785	VALID
6	Saya pernah melakukan kesalahan yang membuat khawatir akan jenjang karir saya di perusahaan	.751	0.2785	VALID

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Pada tahap satu terdapat 1 item pengembangan karir yang tidak valid, item tersebut kemudian dibuang dan dilakukan pengujian tahap dua. Berikut ini adalah pengujian pada tahap kedua.

Tabel 4.5 Uji validasi variabel pengembangan karir tahap dua

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
2	Saya merasakan sulit mengalami peningkatan posisi melalui promosi , padahal saya sudah lama bekerja di perusahaan ini	.532	0.2785	VALID

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Lanjutan Tabel 4.5 Uji validasi variabel pengembangan karir tahap dua

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
3	Pengalaman kerja dan hasil kerja yang saya tekuni selama ini belum berdampak dengan jenjang karir saya	.449	0.2785	VALID
4	Saya khawatir akan jenjang karir saya jika saya tidak mencapai target penjualan yang ditentukan perusahaan	.205	0.2785	TIDAK VALID
5	Saya merasa resah apabila terdapat persaingan ketat rekan kerja yang akan mempengaruhi karir saya	.552	0.2785	VALID
6	Saya pernah melakukan kesalahan yang membuat khawatir akan jenjang karir saya di perusahaan	.708	0.2785	VALID

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Pada tahap kedua terdapat 1 item pengembangan karir yang tidak valid, item tersebut kemudian dibuang dan dilakukan pengujian tahap ketiga . Berikut ini adalah pengujian pada tahap ketiga

Tabel 4.6 Uji validasi variabel pengembangan karir tahap tiga

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
2	Saya merasakan sulit mengalami peningkatan posisi melalui promosi , padahal saya sudah lama bekerja di perusahaan ini	.578	0.2785	VALID
3	Pengalaman kerja dan hasil kerja yang saya tekuni selama ini belum berdampak dengan jenjang karir saya	.489	0.2785	VALID
5	Saya merasa resah apabila terdapat persaingan ketat rekan kerja yang akan mempengaruhi karir saya	.599	0.2785	VALID
6	Saya pernah melakukan kesalahan yang membuat khawatir akan jenjang karir saya di perusahaan	.754	0.2785	VALID

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Pada pengujian tahap ketiga semua item pengembangan karir memiliki nilai valid, item yang valid berjumlah 4 item.

Berikut ini adalah pengujian variabel stress kerja sebagai berikut

Tabel 4.7 Uji validasi variabel stress kerja tahap satu

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	Saya sulit mencari solusi bila ada Tuntutan dengan target dan waktu yang tidak tercapai.	.563	0.2785	VALID
2	Beban kerja yang berlebihan membuat saya sering tidak hadir (absen) ke kantor	.719	0.2785	VALID
3	Aktifitas diluar kantor membuat saya menjadi malas mengerjakan tugas tugas saya	.784	0.2785	VALID
4	Saya sering menunda pekerjaan sehingga menjadi kesibukan diakhir bulan	.692	0.2785	VALID
5	Karena tuntutan pekerjaan yang terlalu banyak membuat saya tidak selera makan dan lemas saat bekerja	.661	0.2785	VALID
6	Saya merasa putus asa bila saya tidak dapat mencapai target sedangkan rekan kerja yang lain selalu mecapai target yang ditetapkan	.677	0.2785	VALID
7	Pekerjaan yang sulit dan teguran dari atasan membuat saya mudah tersinggung.	.806	0.2785	VALID
8	Pekerjaan yang selalu monoton membuat saya bosan dalam bekerja.	.596	0.2785	VALID
9	Konsentrasi saya berkurang karna saya sering lelah dengan target yang belum tercapai	.739	0.2785	VALID
10	Saya sering sulit tidur karena masalah dan tanggung jawab yang terjadi ditempat kerja	.754	0.2785	VALID
11	Saya merasa kesal dan bingung ketika bertemu pelanggan yang banyak menuntut hal yang tidak wajar	.631	0.2785	VALID

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Lanjutan Tabel 4.8 Data validasi stress kerja tahap satu

12	Saya merasa pusing jika saya terganggu disaat sedang sibuk bekerja	.637	0.2785	VALID
13	Beban kerja yang berlebihan membuat saya sering sakit	.501	0.2785	VALID
14	Tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada saya sangat memberatkan sehingga membuat saya tertekan	.835	0.2785	VALID
15	Saya mudah Lelah dan lemas karena pekerjaan yang saya hadapi setiap hari	.786	0.2785	VALID

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Pada pengujian tahap satu semua item stress kerja memiliki nilai valid, item yang valid berjumlah 15 item.

3.3.4 Reliabilitas

Uji reabilitas adalah pengukuran yang menunjuk sejauh mana pengukuran tersebut bebas kesalahan dan menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument (Sekaran, 2011) suatu kuesioner dikatakan reliabel bila dalam pengukuran yang dilakukan berulang - ulang dapat memberikan hasil yang sama/konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan *cronchbach Alpha* yang di hitung dengan menggunakan program SPSS. dan suatu instrument dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,7. Berikut hasil uji reliabilitas:

5.Tabel uji Tingkat reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	keterangan
Beban kerja	0.740	Reliabel
Pengembangan karir	0.805	Reliabel
Stres kerja	0.942	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel di atas nilai Cronbach's Alpha setiap variabel lebih besar dari 0,7. Sehingga dari data tersebut disimpulkan bahwa kuesioner penelitian reliabel

3.4 Alat Analisis Data

3.4.1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis tentang jawaban kuesioner penelitian dari responden dengan menggunakan rentang skala. Analisis deskriptif tersebut akan memberikan penjelasan dari hasil kuesioner dan dapat dijadikan panduan dalam melakukan evaluasi. Analisis deskriptif memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data seperti berapa rata-rata, standar deviasi, varian dan sebagainya (Santoso, 2004). Variable akan dikategorikan kedalam 3 kategori yaitu rendah sedang dan tinggi . penentuan tentang skala dilakukan menggunakan rumus berikut :

$$RS = (\text{ skor tertinggi} - \text{ skor terendah}) / \text{jumlah kategori}$$

$$RS = (5-1) / 3$$

$$RS = 3$$

Dengan rentan tersebut dihasilkan kategori variabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Variabel

Rentang skala	Beban kerja	Pengembangan karir	Stres kerja
1-2.3	Rendah	Mudah	Rendah
2.4-3.7	Sedang	Sedang	Sedang
3,7-5	Tinggi	Sulit	Tinggi

3.4.2 Analisis interensial

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. peneliti menggunakan teknik tersebut untuk mencari korelasi

antara variabel bebas (*independent variable*) kepribadian beban kerja dan pengembangan karir dengan variabel terikat (*dependent variable*) stres kerja .

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Y : stres kerja

a : konstan intersepsi

b: koefisien regresi

X1 : beban kerja

X2 : pengembangan karir

Perhitungan dengan SPSS

Selanjutnya akan dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel yaitu beban kerja dan pengembangan karir memiliki pengaruh terhadap stres kerja. Pengujian ini dilakukan dengan uji T parsial. Level toleransi kesalahan pada penelitian ini adalah 5%.

Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

A. Pengujian Hipotesis 1

1. menentukan formulasi hipotesis H_0 dan H_a

- $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Beban kerja terhadap stres kerja PT Astra Daihatsu Semarang .

- $H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Beban kerja terhadap stres kerja PT Astra Daihatsu Semarang .

2. menentukan kriteria pengujian

Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini adalah 5 %

3. Kriteria pengujian

- jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. kesimpulan

- jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh pengaruh Beban kerja terhadap stres kerja PT Astra Daihatsu Semarang .
- jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh pengaruh Beban kerja terhadap stres kerja PT Astra Daihatsu Semarang .

B. Pengujian Hipotesis 2

1. menentukan formulasi hipotesis H_0 dan H_a

- $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh pengembangan karir terhadap stres kerja PT Astra Daihatsu Semarang .
- $H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh pengembangan karir terhadap stres kerja PT Astra Daihatsu Semarang .

2. menentukan kriteria pengujian

Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini adalah 5 %

3. Kriteria pengujian

- jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. kesimpulan

- jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh pengembangan karir terhadap stres kerja PT Astra Daihatsu Semarang
- jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh pengaruh pengembangan karir terhadap stres kerja PT Astra Daihatsu Semarang

Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

C. Pengujian Hipotesis 3

1. menentukan formulasi hipotesis H_0 dan H_a

- $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh beban kerja dan pengembangan karir terhadap stres kerja PT Astra Daihatsu Semarang .

- $H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh beban kerja dan pengembangan karir terhadap stres kerja PT Astra Daihatsu Semarang

2. menentukan kriteria pengujian

Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini adalah 5 %

3. Kriteria pengujian

- jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. kesimpulan

- jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh beban kerja dan pengembangan karir terhadap stres kerja PT Astra Daihatsu Semarang

- jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh beban kerja dan pengembangan karir terhadap stres kerja PT Astra Daihatsu Semarang

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model mengukur variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi ini antara nol dan satu. Nilai yang mendekati angka satu memiliki arti bahwa variabel independen telah memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Banyak peneliti yang menganjurkan menggunakan Adjusted R^2 pada saat evaluasi manakah model regresi yang terbaik